



Pengembangan Evaluasi Berbasis *Gemini Artificial Intelligence* Materi SKI Tema Khulafaur Rasyidin Di Madrasah Ibtidaiyah

Muhammad Nasir¹, Mulida*², Radhiatul Jannah³, Raudatul Jinan⁴, Syafwatun Nisa⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai

Email: ¹nasirmuning@gmail.com, ²imaumaulida816@gmail.com

³jannahradhiatul7@gmail.com, ⁴raudatuljinan0506@gmail.com,

⁵syapwatunnisaatun@gmail.com

*Correspondence

Article Info:

Received: 1 Mei 2026

Published: 30 Juni 2026

Kata kunci:

Artificial Intelligence,
Khulafaur Rasyidin,
Sejarah Kebudayaan
Islam.

Abstrak

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah mendorong lahirnya berbagai inovasi dalam dunia pendidikan, salah satunya melalui pemanfaatan Google Gemini AI sebagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan media pembelajaran berbasis Gemini AI pada materi Khulafaur Rasyidin serta menganalisis manfaatnya dalam mendukung proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penelitian menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional, serta dokumen yang relevan dengan teknologi pembelajaran, kecerdasan buatan, media pembelajaran, dan pembelajaran SKI. Data dianalisis menggunakan teknik *content analysis* melalui proses identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan sintesis terhadap berbagai literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa Gemini AI memiliki kemampuan multimodal yang mampu menghasilkan teks, gambar, serta berbagai informasi secara cepat, akurat, dan kontekstual sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyusun materi ajar, media pembelajaran, evaluasi, serta aktivitas belajar yang lebih interaktif. Pemanfaatan Gemini AI juga berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas guru, motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta efektivitas pembelajaran pada materi Khulafaur Rasyidin. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran berbasis Gemini AI menjadi salah satu inovasi yang relevan untuk mendukung pembelajaran abad ke-21 di madrasah.

Keywords:

Artificial Intelligence,
Khulafaur Rasyidin,
History of Islamic
Culture.

Abstract

The development of artificial intelligence (AI) technology has driven the birth of various innovations in the world of education, one of which is through the use of Google Gemini AI as a learning medium. This study aims to examine the development of Gemini AI-based learning media on the Khulafaur Rasyidin material and analyze its benefits in supporting the learning process of Islamic Cultural History (SKI). The study used a library research method with a descriptive qualitative approach. Data were obtained from various sources, such as books, scientific articles, national and international journals, and documents relevant to learning technology, artificial intelligence, learning media, and SKI learning. Data were analyzed using content analysis techniques through the processes of identification, classification, interpretation, and synthesis



of various literature. The results of the study indicate that Gemini AI has multimodal capabilities that are able to produce text, images, and various information quickly, accurately, and contextually so that it can be used to compile teaching materials, learning media, evaluations, and more interactive learning activities. The use of Gemini AI also contributes to increasing teacher creativity, learning motivation, student engagement, and learning effectiveness on the Khulafaur Rasyidin material. Thus, the development of Gemini AI-based learning media is a relevant innovation to support 21st-century learning in madrasas..

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Transformasi digital mendorong pendidik untuk memanfaatkan berbagai teknologi inovatif guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran. Teknologi AI tidak hanya membantu guru dalam menyusun bahan ajar, tetapi juga mampu menghasilkan media pembelajaran yang menarik, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Salah satu platform AI yang saat ini banyak dimanfaatkan adalah Google Gemini, yang menyediakan berbagai fitur untuk membantu guru mengembangkan materi, media pembelajaran, soal evaluasi, hingga aktivitas belajar secara lebih kreatif dan efisien. Kehadiran Gemini AI memberikan peluang bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memperkuat kompetensi digital guru dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21. (Haq, Khusumadewi, dan Dyanza 2026)

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran karena mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Pemanfaatan media berbasis AI memungkinkan guru menghasilkan media yang lebih interaktif melalui kombinasi teks, gambar, animasi, maupun evaluasi pembelajaran secara otomatis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi, mempermudah guru dalam merancang pembelajaran, dan meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran berbasis Gemini AI menjadi salah satu inovasi yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran di madrasah. (Khairunnisa, Zulhijra, dan Robbani 2025)

Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), khususnya materi Khulafaur Rasyidin, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami peristiwa sejarah, tetapi juga mampu meneladani nilai-nilai kepemimpinan, kejujuran, amanah, keadilan, dan tanggung jawab yang ditunjukkan oleh para khalifah. Namun, pembelajaran SKI di berbagai madrasah masih menghadapi sejumlah kendala, seperti penggunaan metode ceramah yang dominan, keterbatasan media pembelajaran yang menarik, serta rendahnya keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan materi sejarah sering dianggap sulit dipahami dan kurang menarik sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi digital menjadi salah satu solusi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran SKI agar lebih kontekstual, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. (Nisa' dkk. 2025)

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengembangkan media pembelajaran digital maupun memanfaatkan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran SKI. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, dan keterlibatan peserta didik. Selain itu, terdapat penelitian yang mengembangkan media pembelajaran pada tema Khulafaur Rasyidin menggunakan model pengembangan ADDIE, namun belum memanfaatkan platform Gemini AI sebagai media

utama dalam menghasilkan konten pembelajaran yang interaktif. Di sisi lain, penelitian mengenai penggunaan Gemini AI dalam pembelajaran lebih banyak berfokus pada mata pelajaran umum atau hanya mengkaji persepsi pengguna terhadap AI, sehingga masih sedikit penelitian yang secara khusus mengembangkan media pembelajaran berbasis Gemini AI pada materi Khulafaur Rasyidin di Madrasah Ibtidaiyah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap yang menjadi dasar penting dilaksanakannya penelitian ini. (Wahyuni, Indra, dan Supraha 2025)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Gemini AI pada materi Khulafaur Rasyidin yang valid, praktis, dan mampu mendukung proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pengembangan media ini diharapkan dapat menjadi inovasi pembelajaran yang membantu guru dalam menyusun materi secara lebih efektif serta meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi Khulafaur Rasyidin sesuai dengan tuntutan pembelajaran di era digital. (Haq, Khusumadewi, dan Dyanza 2026)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian konsep, teori, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis Gemini AI pada materi Khulafaur Rasyidin. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang relevan, meliputi buku, artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan teknologi pembelajaran, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), media pembelajaran, dan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan telaah terhadap literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan cara mengelompokkan, membandingkan, menginterpretasikan, dan menyintesis berbagai informasi sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis Gemini AI pada materi Khulafaur Rasyidin. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh landasan teoritis yang kuat serta mengidentifikasi peluang pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era digital. (Abdurrahman 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gemini AI

Di tengah kemajuan pesat teknologi, Google telah memperkenalkan Gemini AI, sebuah langkah evolusioner dalam perjalanan AI mereka. Gemini, yang muncul dari penggabungan dua laboratorium AI terkemuka Google, DeepMind dan Brain, menandai komitmen Google untuk meningkatkan investasi dalam AI. Sebagai penerus dari Bard dan Duet AI, Gemini tidak hanya menggantikan kedua model tersebut tetapi juga mengembangkan kemampuan mereka menjadi sesuatu yang lebih luas dan lebih integratif. Dengan semangat inovasi yang sama, Google telah menanamkan teknologi AI ini ke dalam Google Workspace for Education, memberikan alat yang lebih kuat bagi pendidik dan siswa untuk berkolaborasi dan belajar. Gemini AI diharapkan dapat membantu pendidik meningkatkan kreativitas dan produktivitas mereka, memberikan inspirasi ide-ide segar, dan menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi setiap siswa. Ini adalah Langkah besar menuju masa depan pendidikan yang lebih inklusif dan personal, di mana setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka, didukung oleh teknologi AI terdepan dari Google. (Nuraeni, Fadilah, dan Arpiandi 2024, h. 123–124)

Google Gemini AI merupakan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) yang dikembangkan oleh Google dan dibangun menggunakan teknologi Large Language Model (LLM). Gemini dirancang untuk memahami, mengolah, dan menghasilkan berbagai

jenis informasi secara multimodal, seperti teks, gambar, audio, video, hingga kode program. Kemampuan tersebut memungkinkan Gemini memberikan respons yang lebih akurat, relevan, dan sesuai dengan konteks pertanyaan pengguna, sehingga dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, bisnis, penelitian, dan pengembangan teknologi.

Sebagai AI generatif, Google Gemini mampu membantu pengguna dalam berbagai aktivitas, seperti mencari informasi, membuat ringkasan, menyusun materi pembelajaran, menjawab pertanyaan, menerjemahkan bahasa, hingga menghasilkan ide dan kode program. Dalam bidang pendidikan, Gemini AI dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif untuk membantu guru menyusun bahan ajar, membuat evaluasi pembelajaran, serta mendukung peserta didik dalam memahami materi secara lebih mudah. Dengan berbagai kemampuannya, Google Gemini AI menjadi salah satu inovasi teknologi yang berperan penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas proses pembelajaran di era digital. (Prayogo Pujiono, Prayogi, dan Izzat Firdausi 2024, h. 46-47)

Dengan berbagai kemampuan tersebut, Google Gemini AI tidak hanya berperan sebagai teknologi berbasis kecerdasan buatan, tetapi juga menawarkan berbagai manfaat yang dapat dioptimalkan dalam proses pembelajaran maupun aktivitas lainnya. Adapun beberapa manfaat Google Gemini AI adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis Teks dan Menemukan Makna Tersembunyi

Gemini AI mampu membantu pengguna memahami isi berbagai jenis teks secara lebih mendalam. Teknologi ini dapat mengidentifikasi ide pokok, menemukan hubungan antar gagasan, menyimpulkan isi bacaan, serta menjelaskan makna tersirat dari artikel, jurnal, karya sastra, maupun laporan ilmiah. Kemampuan ini membantu siswa meningkatkan literasi, pemahaman bacaan, dan kemampuan berpikir analitis.

2. Menyingkap Bias dan Tendensi Informasi

Gemini AI dapat membantu mengidentifikasi adanya bias atau kecenderungan dalam suatu informasi. Dengan demikian, siswa dapat memahami bahwa suatu teks dapat dipengaruhi oleh sudut pandang penulis. Hal ini melatih kemampuan berpikir kritis, mengevaluasi keakuratan informasi, membandingkan berbagai sumber, dan tidak mudah mempercayai informasi tanpa melakukan analisis terlebih dahulu.

3. Meningkatkan Kemampuan Problem Solving

Gemini AI membantu siswa menyelesaikan berbagai permasalahan dengan memberikan alternatif solusi yang logis dan kreatif. Selain itu, AI dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari setiap solusi sehingga siswa dapat memilih penyelesaian yang paling tepat. Kemampuan ini melatih cara berpikir sistematis, kreatif, dan analitis dalam menghadapi tantangan pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

4. Mengembangkan Kemampuan Berargumentasi

Gemini AI dapat membantu siswa menyusun pendapat yang logis, sistematis, dan didukung oleh fakta. Selain itu, AI juga dapat memberikan tanggapan terhadap argumen yang disampaikan sehingga siswa mampu memperbaiki cara berpikir dan cara menyampaikan pendapat. Kemampuan ini sangat berguna dalam kegiatan diskusi, presentasi, maupun debat.

5. Menjadi Sumber Belajar yang Interaktif dan Personal

Gemini AI menyediakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel karena dapat menjawab pertanyaan kapan saja, menjelaskan materi sesuai tingkat pemahaman siswa, serta memberikan rekomendasi materi belajar berdasarkan kebutuhan dan minat masing-masing pengguna. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kemampuan individu.

6. Memfasilitasi Pembelajaran Kolaboratif dan Diskusi

Gemini AI mendukung kegiatan belajar kelompok dengan membantu siswa bertukar ide, menyusun proyek, memberikan masukan, serta memecahkan masalah secara bersama-

sama. Melalui proses ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, serta menghargai pendapat orang lain.

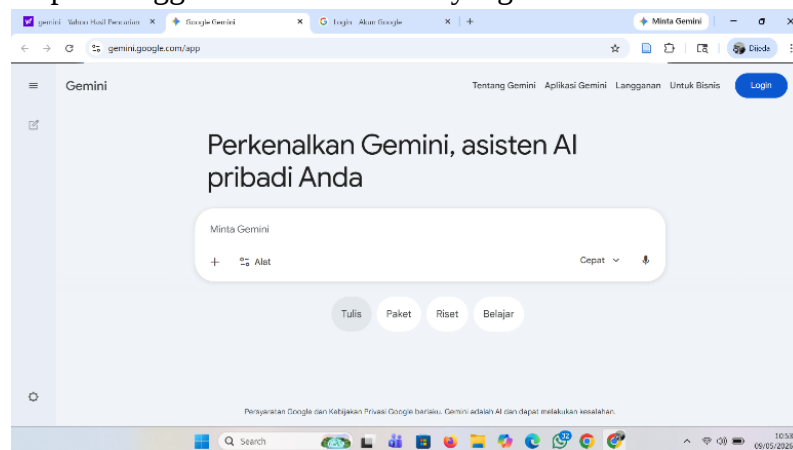
7. Mendukung Diferensiasi Pembelajaran

Gemini AI mampu menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan, gaya belajar, dan kebutuhan setiap siswa. Siswa yang mengalami kesulitan dapat memperoleh penjelasan yang lebih sederhana, sedangkan siswa yang lebih cepat memahami materi dapat diberikan tantangan yang lebih kompleks. Dengan demikian, setiap siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara optimal sesuai potensinya. (Sukiman, Khahfi Zuhanda, dan Fenny 2024, h. 77-79)

Untuk mengoptimalkan berbagai manfaat tersebut dalam proses pembelajaran, guru perlu memahami prosedur penggunaan Google Gemini AI. Penguasaan terhadap setiap tahapan penggunaan akan memudahkan pendidik dalam menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, karakteristik materi, dan kebutuhan peserta didik. Adapun langkah-langkah penggunaan Google Gemini AI dalam pengembangan media pembelajaran adalah sebagai berikut.

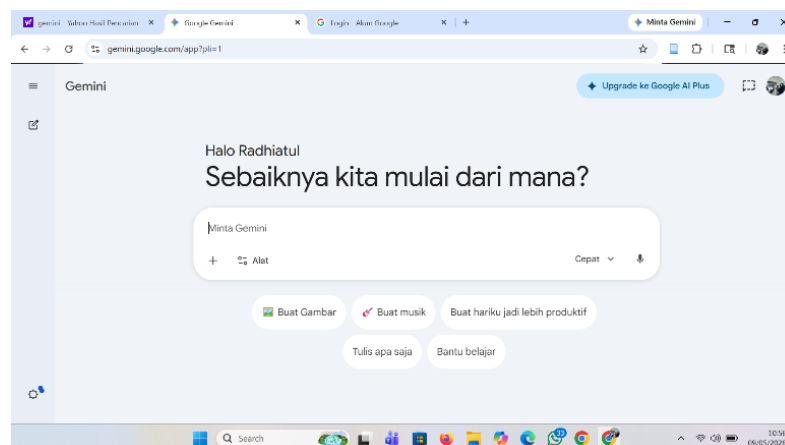
1. Mengakses Google Gemini

Pengguna membuka peramban web kemudian mengakses **Google Gemini** melalui alamat <https://gemini.google.com>. Selanjutnya pengguna melakukan login menggunakan akun Google agar dapat menggunakan seluruh fitur yang tersedia.



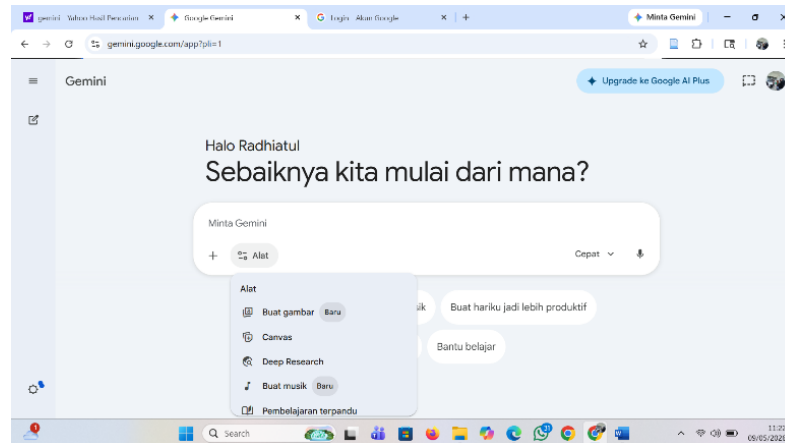
2. Membuka Menu Tools

Setelah berhasil masuk ke halaman utama, pengguna memilih menu Tools (Alat) untuk melihat berbagai fitur yang disediakan oleh Google Gemini.



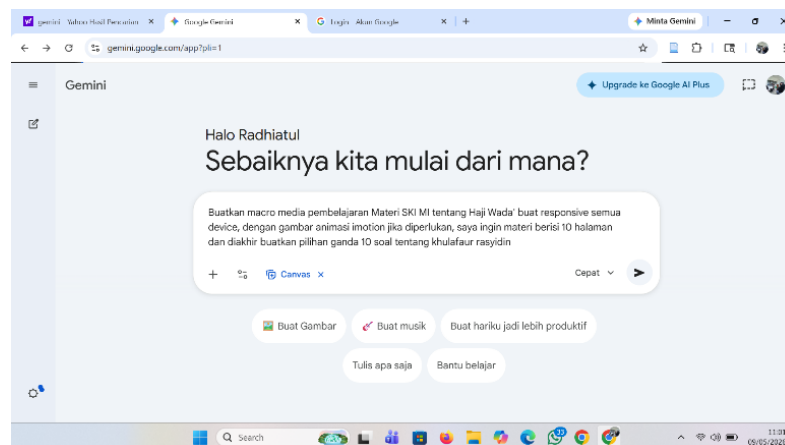
3. Memilih Fitur Canvas

Pada menu Tools, pengguna memilih fitur Canvas sebagai media untuk membuat konten pembelajaran interaktif berbasis Artificial Intelligence.



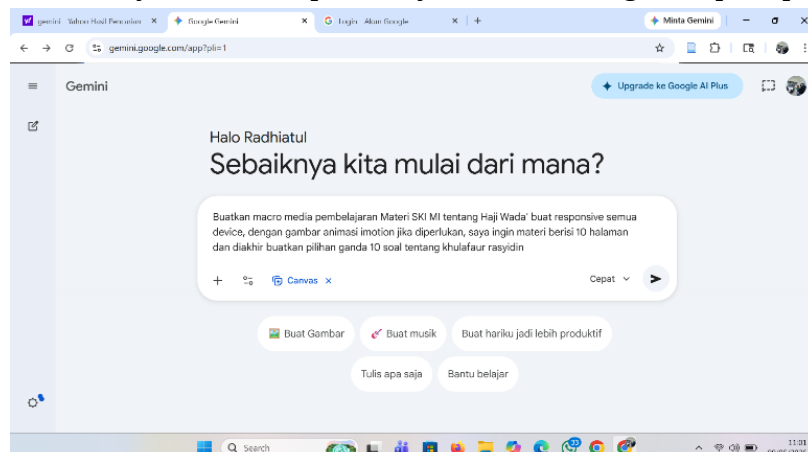
4. Menuliskan Prompt

Pada kolom yang tersedia, pengguna menuliskan *prompt* yang berisi instruksi secara rinci mengenai media pembelajaran yang ingin dibuat. Prompt memuat materi Khulafaur Rasyidin, jumlah halaman, desain media, serta evaluasi berupa soal pilihan ganda.



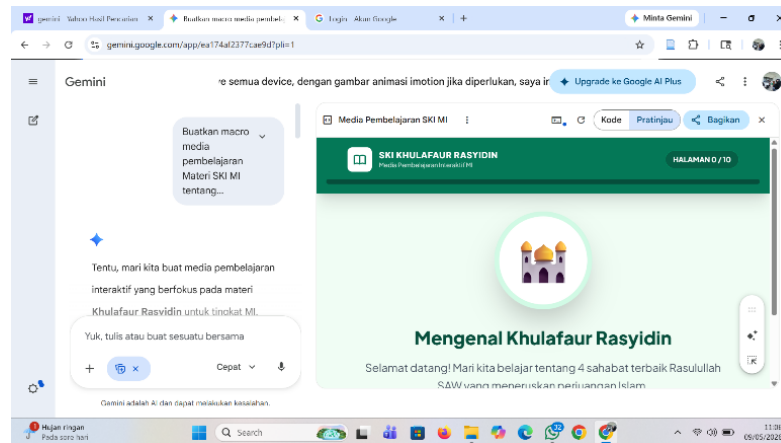
5. Mengirim Prompt

Setelah seluruh instruksi selesai ditulis, pengguna menekan tombol Kirim (Submit) agar Google Gemini mulai memproses permintaan sesuai dengan prompt yang telah diberikan. Google Gemini akan memproses instruksi yang diberikan. Dalam beberapa saat sistem secara otomatis menyusun materi pembelajaran sesuai dengan isi prompt.



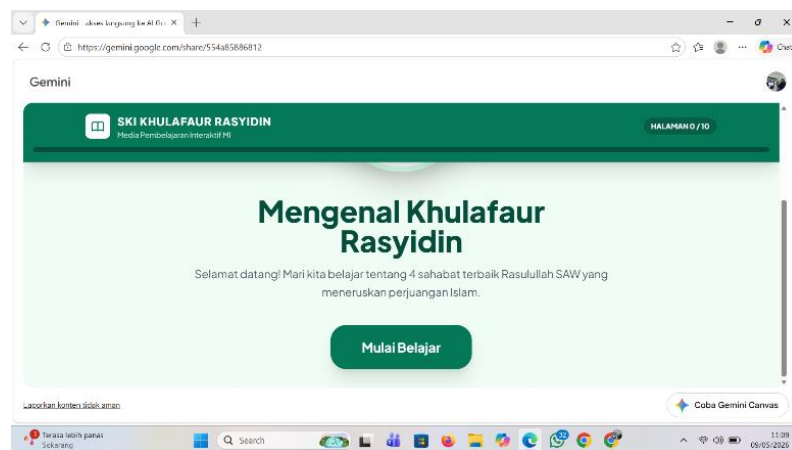
6. Menampilkan Hasil Media

Setelah proses selesai, Google Gemini menampilkan media pembelajaran yang telah berhasil dibuat sesuai dengan materi yang diminta.



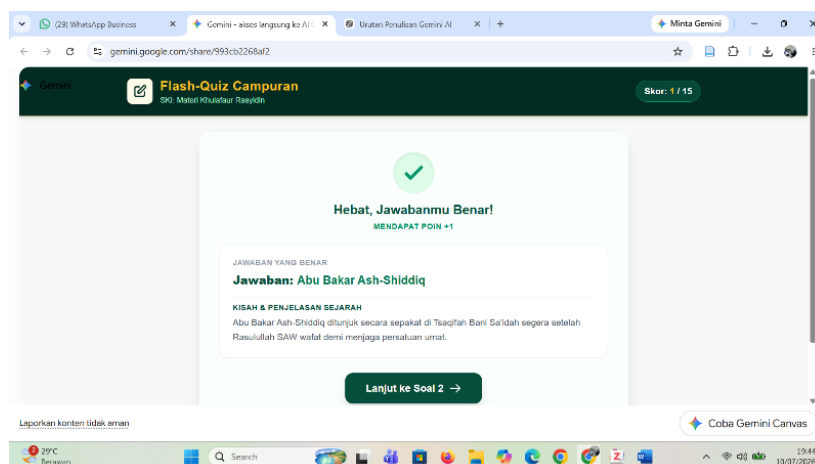
7. Memulai Pembelajaran

Pengguna menekan tombol Mulai Belajar sehingga media pembelajaran dapat dijalankan dan digunakan oleh peserta didik.



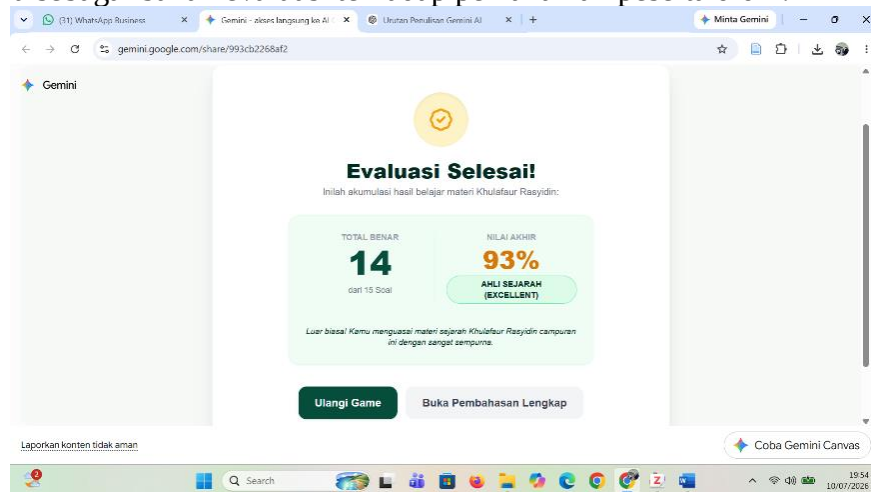
8. Melihat Umpan Balik

Setelah jawaban dikirim, Google Gemini secara otomatis memberikan umpan balik berupa informasi benar atau salah, disertai jawaban yang benar dan penjelasan singkat sehingga peserta didik dapat mengetahui kesalahan yang dilakukan.



9. Melihat Hasil Evaluasi

Setelah seluruh soal selesai dikerjakan, sistem menampilkan hasil evaluasi berupa jumlah jawaban benar, nilai akhir, dan kategori pencapaian belajar. Hasil ini dapat digunakan guru sebagai bahan evaluasi terhadap pemahaman peserta didik.



10. Cara Membagikan Hasil dari Fitur Canvas Gemini

Setelah Anda selesai membuat atau menyunting teks menggunakan fitur Canvas di Gemini, Anda dapat langsung membagikan hasil tersebut kepada orang lain dengan praktis. Cukup klik ikon Bagikan & ekspor (*Share & export*) yang tersedia di antarmuka layar Anda. Melalui menu tersebut, Anda dapat memilih opsi untuk membuat tautan publik (*public link*) yang bisa disalin dan dikirimkan ke rekan kerja, atau langsung mengeksport dokumen tersebut ke Google Docs dan Gmail untuk keperluan kolaborasi serta pengarsipan lebih lanjut. Berikut link materi yang berhasil dikembangkan <https://g.co/gemini/share/993cb2268af2>



KESIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran berbasis Google Gemini AI memberikan peluang baru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif pada materi Khulafaur Rasyidin. Melalui kemampuan kecerdasan buatan yang dimiliki, Gemini AI dapat dimanfaatkan untuk membantu guru menyusun materi, merancang media pembelajaran interaktif, membuat soal evaluasi, serta memberikan umpan balik terhadap hasil belajar peserta

didik secara cepat dan sistematis. Kehadiran teknologi ini mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Penerapan Google Gemini AI juga menunjukkan bahwa proses pembuatan media pembelajaran dapat dilakukan melalui tahapan yang sederhana, mulai dari penyusunan *prompt* hingga menghasilkan media dan evaluasi pembelajaran secara otomatis. Oleh karena itu, Google Gemini AI dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang mampu membantu pendidik meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya pada materi Khulafaur Rasyidin. Meskipun demikian, pemanfaatannya tetap memerlukan kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun instruksi (*prompt*) agar media yang dihasilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2024. "Metode Penelitian Kepustakaan Dalam Pendidikan Islam." *Adabuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 3(2): 102–13. doi:10.38073/adabuna.v3i2.1563.
- Haq, Mohammad Syahidul, Ari Khusumadewi, dan Khesya Dyanza. 2026. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Ai Untuk Mendukung Inovasi Pendidikan Di Era Digital." *Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(1): 40–48. doi:10.26740/jpm.v6n1.p40-48.
- Khairunnisa, Zulhijra, dan M. Robbani. 2025. "Penerapan Media Gemini AI (Artificial Intelligence) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih." *Jurnal PAI Raden Fatah* 7(4): 534–43. doi:10.19109/pair.v7i4.27112.
- Nisa', Khoirotun, Zahra Lahitania, Hanum Mir'atul Maslahah, dan Faridatun Nikmah. 2025. "Peran Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Dan Persepsi Siswa Madrasah Aliyah Pada Pelajaran SKI." *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam* 23(1): 73–91. doi:10.30762/realita.v23i1.528.
- Nuraeni, Rina, Syafira Fadilah, dan Zoeji Arpiandi. 2024. "Pemanfaatan Gemini AI untuk Proses Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam Masa Kini." 45.
- Prayogo Pujiono, Imam, Arditya Prayogi, dan Muh Izzat Firdausi. 2024. "Workshop Google Gemini Untuk Membuat Artikel Dengan Teknik Seo Bagi Anggota Koperasi Mahasiswa Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan." *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)* 4(1).
- Sukiman, Muhammad Khahfi Zuhanda, dan Fenny. 2024. "Pelatihan Pemanfaatan Gemini AI untuk Mendukung Pembelajaran pada SMA di Sumatera Utara." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1).
- Wahyuni, Selvi Sri, Hasbi Indra, dan Wido Supraha. 2025. "Development of Ski Learning Media on the Khulafaur Rasyidin Theme for Class V MI Students." *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 8(3): 2133–64. doi:10.31943/afkarjournal.v8i3.1624.